

LAPORAN TUGAS AKHIR
ANALISIS *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* (MSDs) UNTUK
MENGURANGI KELUHAN FISIK PADA OPERATOR TENUN
IKAT TROSO

(Studi kasus: Tenun Ikat Troso Sri Rejeki)



**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun Oleh:
LILY SOFWA INTANI
NIM : D 600.100.051**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* (MSDs) UNTUK MENGURANGI KELUHAN FISIK PADA OPERATOR TENUN IKAT TROSO

Tugas Akhir Ini Telah Diterima dan Disahkan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam
Menyelesaikan Studi S-1 Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Teknik
Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hari/Tanggal :

Jam :

Disusun Oleh:

Nama : Lily Sofwa Intani

NIM : D 600.100.051

Jur/Fak : Teknik Industri/Teknik

Mengesahkan:

Pembimbing I



Muchlison Anis, ST, MT.

Pembimbing II



Etika Muslimah, ST, MM, MT.

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan judul **ANALISIS MUSCULOSKELETAL DISORDERS (MSDs) UNTUK MENGURANGI KELUHAN FISIK PADA OPERATOR TENUN IKAT TROSO (Studi kasus: Tenun Ikat Troso Sri Rejeki)** telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan penguji Tugas Akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta

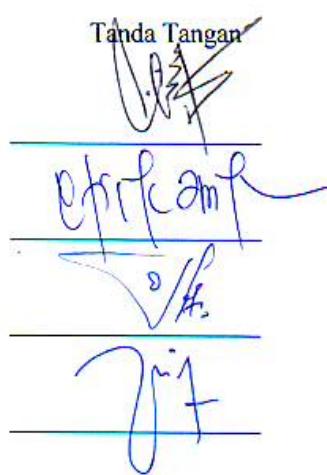
Hari/Tanggal : 10 Juli 2014
Jam : 13.00 WIB

Menyetujui:

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Muchlison Anis, ST, MT
(Ketua)
2. Etika Muslimah, ST, MM, MT
(Anggota)
3. Ida Nursanti, ST, M.EngSc
(Anggota)
4. Much. Djunaidi, ST, MT
(Anggota)



Mengetahui,



Dekan Fakultas Teknik

(Ir. Sri Sunarjono, MT, Ph.D)

Ketua Jurusan Teknik Industri



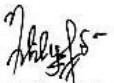
(Hafidh Munawir, ST, M.Eng)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Surakarta, 10 Juli 2014

Yang Menyatakan:



Lily Sofwa Intani

MOTTO

“Wa man jaahada fa-innamaa yujaahidu finafsihi.”

*Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya
kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri*

(QS Al Ankabut [29]: 6)

*“Every person who reads a lot but little use reason alone
would be people who are lazy to think.”*

(Albert Einstein)

“Masa depan itu dibeli oleh masa sekarang.”

(Samuel Johnson)

“Never care for what they know, but I know.”

(Metallica)

*“Dengan kekuatan yang besar, datang tanggung jawab
yang besar.”*

(Spiderman)

PERSEMBAHAN

Hasil Karya ini aku persembahan untuk:

- *Bapak ibuku tersayang*
Terima kasih atas semangat, do'a dan dukungan yang selalu engkau berikan untuk putri kecilmu ini.
- *kakak-kakakku*
Terima kasih atas semangat dan dukungan kalian. Juga atas bantuan yang selalu kalian berikan hingga saat ini.
- *Teman-teman Alternative team (yusfiq, sahil, dan eny) yang selalu kocak, gokil dan menghibur.*
- *Teman-teman kakak tingkat 2009 (Gendud = Tutur, Kriwil = Andy, dan kakak Titin yang baik hati dan selalu memberi dukungan.*
- *Pembimbingku*
Terimakasih pak anis dan bu Etika atas waktu, bantuan, dan nasehat yang diberikan. Dan telah membimbing dari awal sampai akhir.
- *Teman-teman Teknik Industri 2010 yang tak akan pernah terlupa atas kebersamaannya.*
- *Mufti dan Yoga yang sudah membantu menyelesaikan tugas akhir ini.*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Tiada kata terindah selain ucapan syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan berkah-Nya sehingga penulis mendapat bimbingan dan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul: "Analisis *Musculoskeletal Disorders* (Msds) Untuk Mengurangi Keluhan Fisik Pada Operator Tenun Ikat Troso dengan studi kasus di Tenun Ikat Troso Sri Rejeki".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak , baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Hafidh Munawir, ST., M.Eng. Ketua Jurusan Teknik Industri
2. Bapak Muchliason Anis, ST., MT. Selaku pembimbing saya yang telah menyediakan banyak waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan yang berharga.
3. Ibu Etika Muslimah ST., MM., MT. Selaku pembimbing saya yang telah memberi pengarahan dan bimbingan yang berharga.
4. Dosen-dosen Teknik Industri yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu selama studi.
5. Bapak Saidan selaku pemilik Batik Sekar Arum yang telah memberikan ijin pada penulis untuk mengadakan penelitian.

6. Mas Diharto yang selalu melayani mahasiswa dengan tulus dan penuh dengan senyuman.
7. Semua teman-teeman angkatan 2010 yang telah berjuang bersama.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharap adanya saran dan kritik yang dapat membantu sehingga dapat menyempurnakan penyusunan skripsi ini dari pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 2 Juli 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Ergonomi.....	6
2.2 Antropometri	6

2.2.1	Ukuran Meja Kerja dan Tempat Duduk	7
2.3	<i>Manual Material Handling (MMH)</i>	9
2.4	Sikap Tubuh Dalam Bekerja.....	10
2.5	Kelelahan	11
2.6	<i>Musculoskeletal Disorders (MSDs)</i>	12
2.6.1	Pengertian MSDs.....	12
2.6.2	Keluhan <i>Musculoskeletal</i>	12
2.6.3	Faktor Penyebab Musculoskeletal Disorders	13
2.6.4	Jenis-jenis <i>Musculoskeletal Disorders (MSDs)</i>	14
A.	Nyeri Punggung Bagian Bawah <i>(Lower Back Pain)</i>	14
B.	Nyeri Punggung Bagian Atas (<i>Upper Back Pain</i>)	14
C.	<i>Hand and Wrist Problems</i>	15
D.	<i>Tendinitis/Tenosynovitis</i>	16
2.7	Faktor Resiko <i>Musculoskeletal Disorders (MSDs)</i>	17
2.7.1	Karakteristik Pekerjaan	17
A.	Postur kerja.....	17
B.	Frekuensi	19
C.	Durasi	20
2.7.2	Karakteristik Individu	20
2.7.3	Karakteristik Lingkungan Kerja.....	21
2.8	<i>Nordic Body Map (NBM)</i>	23

2.9	<i>Quick Exposure Checklist (QEC)</i>	25
2.10	Tinjauan Pustaka	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		39
3.1	Obyek Penelitian	39
3.2	Tahapan Penelitian	39
3.2.1	Tahap Persiapan	39
	A. Identifikasi masalah	39
	B. Perumusan Masalah	39
	C. Studi Pustaka.....	40
	D. Studi Lapangan.....	41
3.3	Pengumpulan Data	41
3.3.1	Observasi.....	41
3.3.2	Wawancara.....	41
3.3.3	Dokumentasi.....	41
3.3.4	Kuesioner	42
	A. Kuesioner <i>Quick Exposure Checklist (QEC)</i>	42
	B. Kuesioner <i>Nordic Body Map (NBM)</i>	45
3.4	Pengolahan Data	47
3.4.1	Identifikasi dan rumusan masalah	47
3.4.2	Penetapan tujuan penelitian.....	47
3.4.3	Kuesioner <i>Quick Exposure Checklist (QEC)</i>	48
	A. Mengambil gambar postur kerja operator	48
	B. Menyebar kuesioner QEC	48

C.	Rekapitulasi kuesioner pengamat dan operator	48
D.	Menggolongkan <i>exposure level</i>	54
E.	Menghitung total skor penilaian dan penanganan.....	54
3.4.4	Identifikasi Kuesioner NBM	54
A.	Menyebar kuesioner <i>Nordic Body Map</i> (NBM)	54
B.	Rekapitulasi kuesioner <i>Nordic Body Map</i>	54
C.	Analisa Skor NBM	55
3.4.5	Redesain Stasiun Kerja.....	55
3.4.6	Analisa Komparatif	55
3.5	Penarikan Kesimpulan Dan Saran.....	56
3.6	Kerangka Pemecahan Masalah	57
BAB IV	PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	58
4.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	58
4.1.1	Sejarah Tenun Ikat	58
4.1.2	Proses Produksi	60
4.2	Pengumpulan Data	64
4.2.1	Data Postur Kerja pada Aktivitas Pemaletan, Penenunan, Pembongkaran, Pengikatan Benang, dan Pewarnaan.....	66
4.3	Pengolahan Data Kuesioner	68

4.3.1	Kuesioner <i>Quick Exposure Checklist</i> (QEC)	68
A.	Aktivitas Kerja Pemaletan.....	68
B.	Aktivitas Kerja Penenunan.....	69
C.	Aktivitas Kerja Pembongkaran	70
D.	Aktivitas Kerja Pengikatan Benang	71
E.	Aktivitas Kerja Pewarnaan	72
F.	Rekapitulasi Kuesioner QEC	73
4.3.2	Kuesioner <i>Nordic Body Map</i> (NBM)	83
A.	Aktivitas Kerja Pemaletan.....	83
B.	Aktivitas Kerja Penenunan.....	84
C.	Aktivitas Kerja Pembongkaran	85
D.	Aktivitas Kerja Pewarnaan	86
4.4	Redesain Stasiun Kerja Sesuai Data Antropometri.....	87
4.4.1	Stasiun Kerja Pemaletan (Wanita)	87
4.4.2	Stasiun Kerja Penenunan (Pria).....	88
4.4.3	Stasiun Kerja Pembongkaran (Wanita)	90
4.4.4	Stasiun Kerja Pewarnaan (Pria).....	91
4.5	Dimensi Meja dan Kursi Sesuai Data Antropometri.....	95
4.5.1	Dimensi Rancangan pada Aktivitas Kerja (Wanita).....	96
4.5.2	Dimensi Rancangan pada Aktivitas Kerja (Pria).....	98

4.6 Perbandingan Desain dan Dimensi Aktual dengan Usulan	101
4.6.1 Perbandingan Desain dan Dimensi Aktual dengan Usulan pada Aktivitas Kerja Pemaletan.....	101
4.6.2 Perbandingan Desain dan Dimensi Aktual dengan Usulan pada Aktivitas Kerja Penenunan	105
4.6.3 Perbandingan Desain dan Dimensi Aktual dengan Usulan pada Aktivitas Kerja Pembongkaran	109
4.6.4 Perbandingan Desain dan Dimensi Aktual dengan Usulan pada Aktivitas Kerja Pewarnaan	113
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	136
5.1 Kesimpulan	136
5.2 Saran.....	138

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Postur Janggal pada Punggung.....	18
Gambar 2.2 Postur Janggal pada Bahu	18
Gambar 2.3 Postur Janggal pada Leher.....	19
Gambar 2.4 <i>Nordic Body Map</i> (NBM)	24
Gambar 3.1. Kerangka Pemecahan Masalah.....	57
Gambar 4.1 Bahan Baku Benang	60
Gambar 4.2 Proses Nali atau Gosok	61
Gambar 4.3 Proses Penataan Motif (bongkar benang)	62
Gambar 4.4 a) Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), b) Proses Penenunan.....	63
Gambar 4.5 Aktivitas Kerja Pemaletan.....	68
Gambar 4.6 Aktivitas Kerja Penenunan.....	69
Gambar 4.7 Aktivitas Kerja Pembongkaran	70
Gambar 4.8 Aktivitas Kerja Pengikatan Benang	71
Gambar 4.9 Aktivitas Kerja Pewarnaan.....	72
Gambar 4.10 Stasiun Kerja Pemaletan.....	87
Gambar 4.11 Stasiun Kerja Penenunan.....	88
Gambar 4.12 Stasiun Kerja Pembongkaran	90
Gambar 4.13 Stasiun Kerja Pewarnaan.....	91
Gambar 4.14 Desain Aktual pada Stasiun Kerja Pemaletan	101
Gambar 4.15 Desain Usulan pada Stasiun Kerja Pemaletan.....	102
Gambar 4.16 Desain Aktual pada Stasiun Kerja Penenunan	105

Gambar 4.17 Desain Usulan pada Stasiun Kerja Penenunan.....	106
Gambar 4.18 Desain Aktual pada Stasiun Kerja Pembongkaran.....	109
Gambar 4.19 Desain Usulan pada Stasiun Kerja Pembongkaran	110
Gambar 4.20 Desain Aktual pada Stasiun Kerja Pewarnaan	113
Gambar 4.21 Desain Usulan pada Stasiun Kerja Pewarnaan.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Skor metode QEC	33
Tabel 2.2 Skor dan penanganan hasil QEC.....	33
Tabel 2.3 Faktor Resiko	34
Tabel 2.4 <i>Exposure level</i>	34
Tabel 2.5 <i>Exposure level</i> untuk Faktor Lain	35
Tabel 2.6 Tinjauan Pustaka	36
Tabel 3.1 Rekapitulasi Kuesioner Pengamat	49
Tabel 3.2 Rekapitulasi Kuesioner Operator.....	50
Tabel 3.3 Penilaian Skor Metode QEC	53
Tabel 4.1 Data Postur Kerja Masing-Masing Aktivitas Kerja	66
Tabel 4.2 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengamat.....	73
Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Operator	74
Tabel 4.4 Skor QEC untuk Aktivitas Kerja Pemaletan.....	75
Tabel 4.5 Skor QEC untuk Aktivitas Kerja Penenunan	76
Tabel 4.6 Skor QEC untuk Aktivitas Kerja Pembongkaran	77
Tabel 4.7 Skor QEC untuk Aktivitas Kerja Pengikatan Benang	78
Tabel 4.8 Skor QEC untuk Aktivitas Kerja Pewarnaan	79
Tabel 4.9 Nilai <i>Exposure Score</i> Aktivitas Kerja.....	80
Tabel 4.10 Nilai <i>Exposure Score</i> Faktor Lain.....	80
Tabel 4.11 Kategori <i>Exposure level</i>	81
Tabel 4.12 <i>Exposure level</i> untuk Faktor Lain	81

Tabel 4.13 Skor dan penanganan hasil QEC.....	82
Tabel 4.14 Bagian Tubuh dan skor Keluhan Aktivitas Kerja Pemaletan	83
Tabel 4.15 Bagian Tubuh dan skor Keluhan Proses Penenunan.....	84
Tabel 4.16 Bagian Tubuh dan skor Keluhan Proses Pembongkaran	85
Tabel 4.17 Bagian Tubuh dan skor Keluhan Proses Pewarnaan.....	86
Tabel 4.18 Data Antropometri Dimensi Tubuh Wanita.....	93
Tabel 4.19 Data Antropometri Dimensi Tubuh Pria.....	94
Tabel 4.20 Pedoman Penentuan Dimensi Meja dan Kursi.....	95
Tabel 4.21 Data Dimensi Aktual dan Usulan Meja dan Kursi pada Stasiun Kerja Pemaletan	103
Tabel 4.22 Data Dimensi Aktual dan Usulan Meja dan Kursi pada Stasiun Kerja Penenunan.....	107
Tabel 4.23 Data Dimensi Aktual dan Usulan Meja dan Kursi pada Stasiun Kerja Pembongkaran	111
Tabel 4.24 Data Dimensi Aktual dan Usulan Meja dan Kursi pada Stasiun Kerja Pewarnaan.....	115

Abstrak

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sumber ekonomi potensial di masyarakat yang mampu menggerakkan roda ekonomi sampai pada tataran masyarakat bawah. Berbagai keunggulan yang ada di UKM terdapat juga hal-hal yang perlu ditingkatkan, salah satunya adalah metode kerja operator. Usaha Tenun Ikat Sri Rejeki yang memproduksi kain tenun ikat khas Jepara juga merupakan UKM yang perlu mendapatkan perbaikan pada sistem kerjanya. Hal ini disebabkan oleh postur kerja yang janggal atau tidak alamiah yang dapat memicu terjadinya keluhan atau sakit akibat kerja, maka untuk mengatasi keluhan tersebut diperlukan adanya perbaikan. Perbaikan diawali dengan melakukan analisis dengan metode *Quick Exposure Checklist* (QEC). Langkah berikutnya adalah mengidentifikasi keluhan operator melalui penyebaran kuisioner *Nordic Body Map* (NBM). Dari hasil identifikasi ini diketahui bahwa operator mengalami keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Hasil dari langkah ini mengungkap bahwa aktivitas kerja pada produksi tenun ikat tergolong pada tingkatan risiko yang tinggi yaitu menempati action level 3 pada proses pemaletan dan penenunan. Keadaan ini mengindikasikan bahwa pada aktivitas tersebut tergolong kedalam kategori berbahaya yang artinya diperlukan investigasi lebih lanjut dan dilakukan penanganan dalam waktu dekat. Investigasi dapat dilakukan dengan mengidentifikasi keluhan menggunakan kuesioner NBM. Dari identifikasi ini maka diketahui pada bagian tubuh mana operator mengalami keluhan. Kondisi ini terjadi dikarenakan seringnya operator bekerja dengan postur kerja yang janggal, yaitu postur membungkuk dalam waktu yang cukup lama. Pemecahan masalah ini dilakukan dengan memberi rekomendasi yaitu menunjukkan postur kerja yang baik dan memberi usulan redesign untuk mengurangi keluhan MSDs. Hasil redesign pada aktivitas kerja pemaletan yaitu dengan penambahan meja dan kursi sesuai antropometri. Pada aktivitas kerja penenunan yaitu dengan merendahkan ketinggian kursi, memperlebar dan memperpanjang alas kursi, menambahkan penyangga tangan dan sandaran kursi, merendahkan dan memperlebar pijakan kaki, merendahkan meja, mengurangi lebar meja, dan memperpanjang meja. Pada aktivitas kerja pembongkaran yaitu dengan merendahkan ketinggian kursi, memperlebar dan memperpanjang alas kursi, menambahkan penyangga tangan dan sandaran kursi, merendahkan dan memperlebar pijakan kaki, merendahkan meja. Dan pada aktivitas kerja pewarnaan yaitu dengan penambahan meja dan kursi sesuai antropometri.

Kata kunci: *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), NBM, Postur Kerja, *Quick Exposure Checklist* (QEC)